

Surabaya, 11 Juni 2021

Nomor : 566/RSMU/DIR/VI/2021

Yth. **Kepala Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial**  
**Cabang Utama Surabaya**  
Di Tempat

**SURAT PENGANTAR**

No.	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Program JKN KIS BPJS Kesehatan RS. Mata Undaan Surabaya Bulan Pelayanan Maret Tahun 2021	1 (satu) eksemplar	-

Diterima tanggal 11/6/21 .....

Yang Menerima,  
Jabatan



(..... Anna .....)

Direktur RS. Mata Undaan



**RS MATA  
UNDAAN**  
dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.



**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



**RS MATA  
UNDAAN**

**LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN  
PROGRAM JKN KIS BPJS KESEHATAN  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA  
BULAN PELAYANAN MARET TAHUN 2021**



**SURABAYA, 04 JUNI 2021**

## **DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN</b> .....	<b>2</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>23</b>

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia sehat (JKN KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan telah memasuki usia ke 8 di tahun 2021 ini. Program ini merupakan wujud peran negara hadir dalam memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. RS Mata Undaan Surabaya telah turut berpartisipasi dalam memberikan pelayanan bagi peserta JKN-KIS sejak tahun 2014 Tahun ini merupakan partisipasi yang ke 8 tahun dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta JKN-KIS khususnya di kota Surabaya.

Sesuai dengan Permenkes 99 tahun 2015 pasal 39 ayat 1 diamanatkan kepada setiap fasilitas kesehatan wajib memberikan laporan berkala rutin bulanan kepada BPJS Kesehatan sebagai wujud tanggung jawab fasilitas kesehatan dalam penyelenggaraan program ini yang memanfaatkan dana yang bersumber dari negara. Dengan didorong hal tersebut maka RS Mata Undaan membuat laporan kegiatan pelayanan kesehatan program JKN KIS bulan Maret tahun 2021 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Hal-hal yang dilaporkan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- A. PERKEMBANGAN KASUS
- B. PERKEMBANGAN BIAYA
- C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)
- D. SMF TERBANYAK
- E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT
- F. PEMANFAATAN NAIK KELAS
- G. RATA – RATA LENGTH OF STAY (LOS)
- H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK
- I. 10 CMG's TERBANYAK
- J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)
- K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR
- L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK
- M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN
- N. SEVERITY LEVEL
- O. KONDISI PULANG PASIEN
- P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)
- Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE
- R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM
- S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI
- T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD
- U. PERSIAPAN VEDIKA
- V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

## BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN

Dalam pelayanan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya bulan Maret tahun 2021 pelayanan kami yang mempertimbangkan kesesuaian dengan ketentuan Permenkes No. 30 tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit meliputi :

### A. RAWAT JALAN (Tenaga Medis)

NO	POLI	JUMLAH DOKTER	SIP
1	Mata	18	ADA
2	Penyakit Dalam	1	ADA
3	Anestesi	3	ADA

### B. RAWAT INAP

1. RUANG KELAS I : 8
2. RUANG KELAS II : 9
3. RUANG KELAS III : 43
4. RUANG VIP : 4
5. RUANG VVIP : 1
6. RUANG ISOLASI : 4

### C. PELAYANAN BEDAH

### D. PELAYANAN GAWAT DARURAT

### E. LAYANAN MEDIK

1. **Medik Umum (Gawat Darurat)**
2. **Medik Khusus Mata**
  - General Ophthalmologi
  - Katarak & Bedah Refraksi
  - Vitreoretina
  - Pediatrik Ophthalmologi & Strabismus
  - Rekontruksi Oculoplasty & Onkologi
  - Glaukoma
  - Externa Eye Disease & Immunology
  - Low Vision
3. **Medik Diagnostik**
  - Biometri
  - Laboratorium
  - Foto Fundus
  - Fundus Fluorescein Angiografi (FFA) dan Auto Fluorescein Angiografi
  - Humprey Perimeter
  - Ultrasonografi (USG)
  - Ultrasound Bio Microscopy (UBM)

- Optical Coherence Tomography (OCT)
  - a. Anterior OCT
  - b. Posterior OCT
    - Macula
    - Glaukoma (RNFL – *retinal Nerve Fiber Layer* dan Ganglion Cell Analysis)
- Pachymetri
- Specular Mikroskop
- Topografi Kornea

**4. Medik Terapeutik**

- Laser Fotokoagulasi
- Laser Perifer Iridotomi
- Selective Laser Trabeculoplasty
- YAG Laser

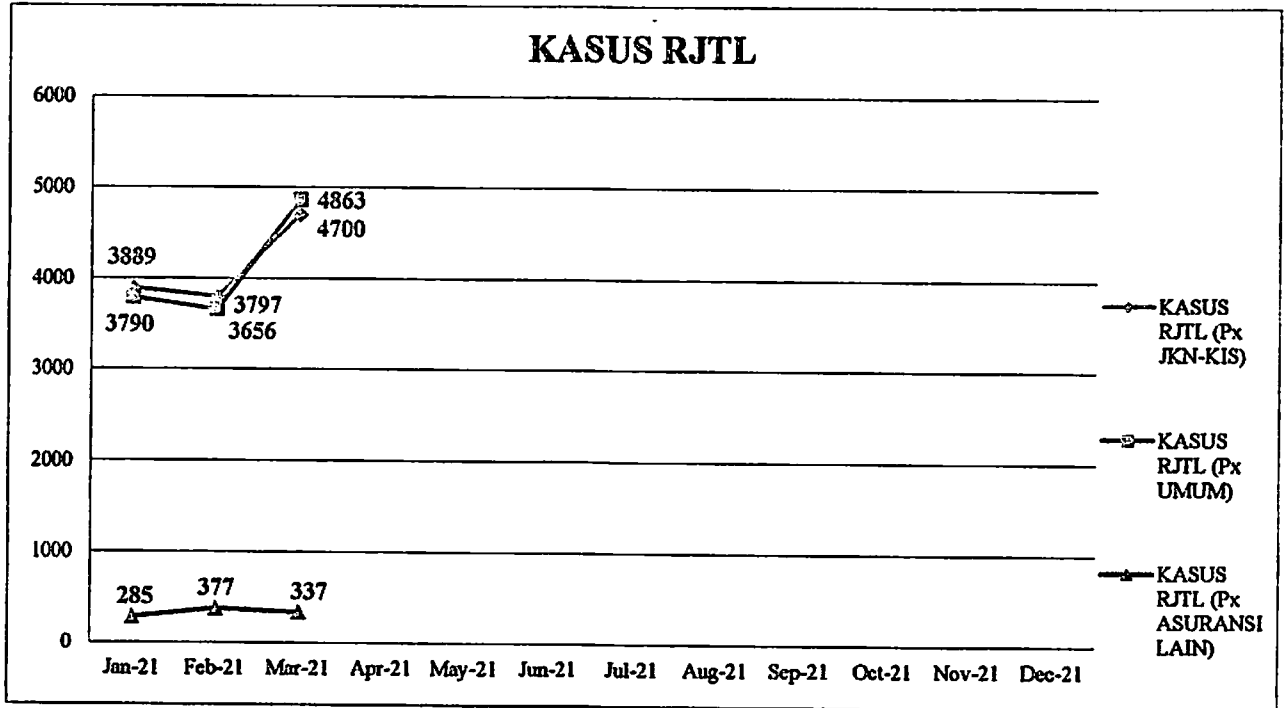
**5. Medik Penunjang**

- Anestesi
- Penyakit Dalam
- Prothesa
- Optik

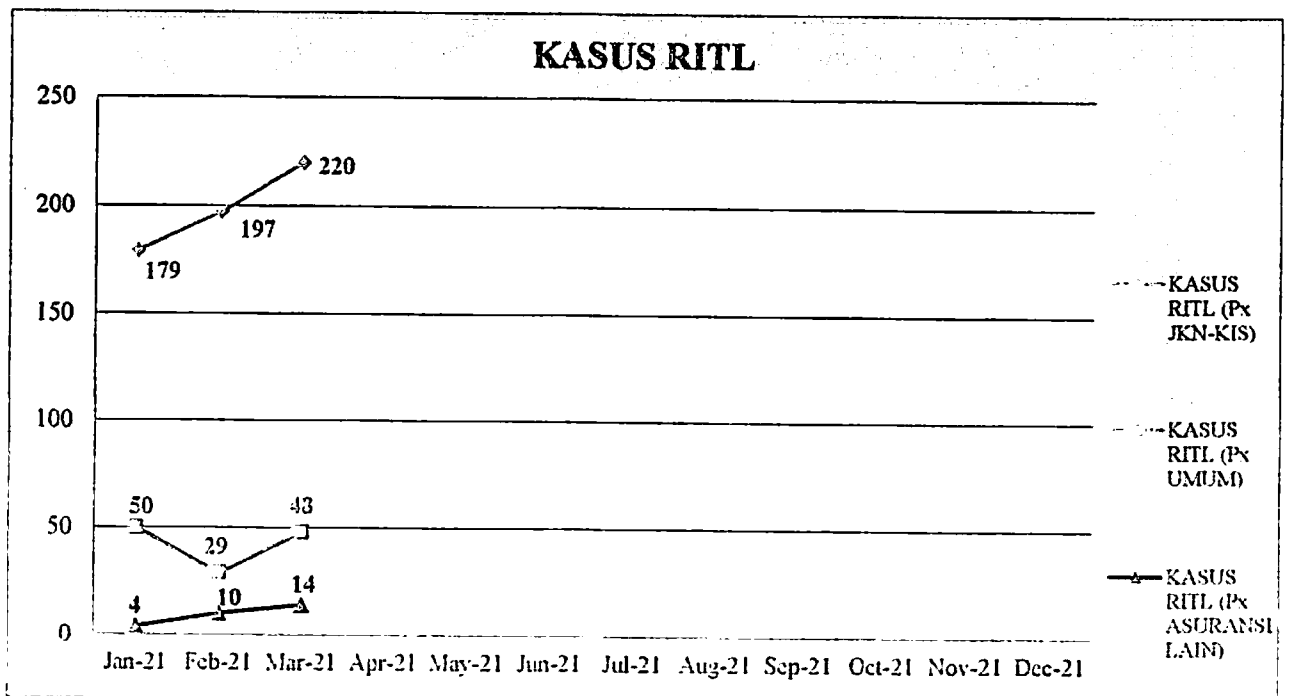
### BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

#### A. PERKEMBANGAN KASUS

##### 1. RJTL

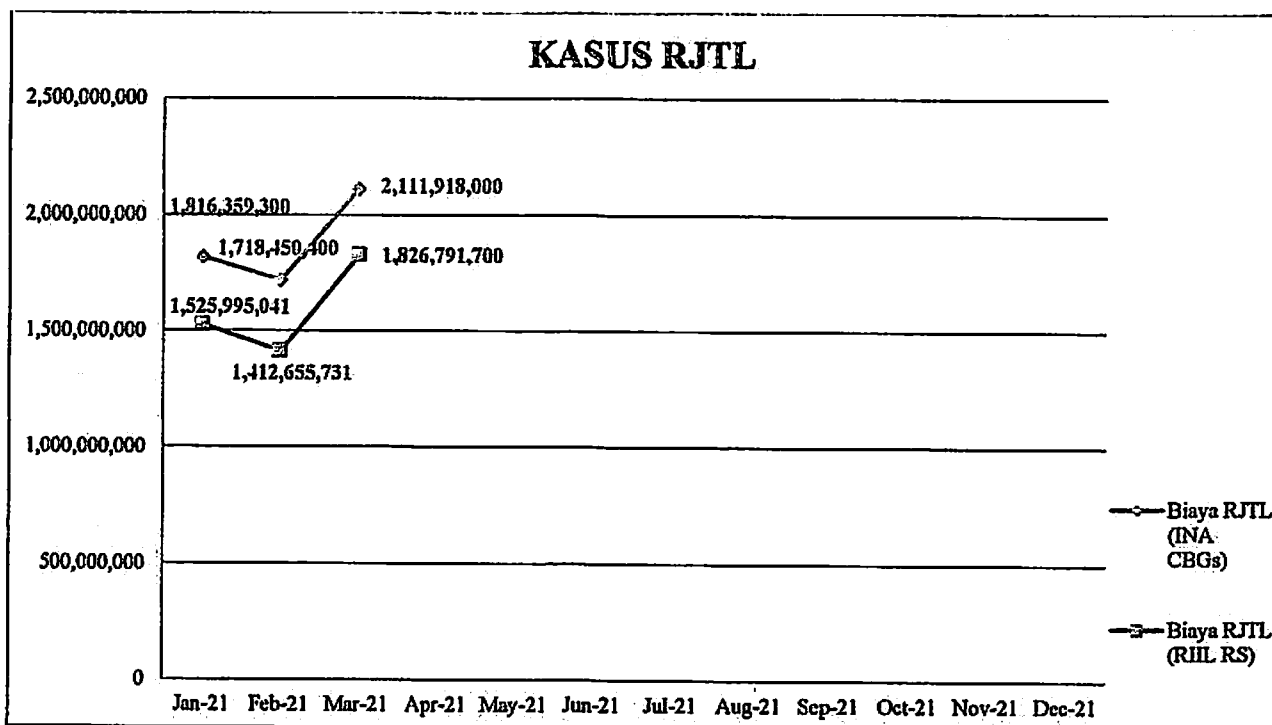


##### 2. RITL

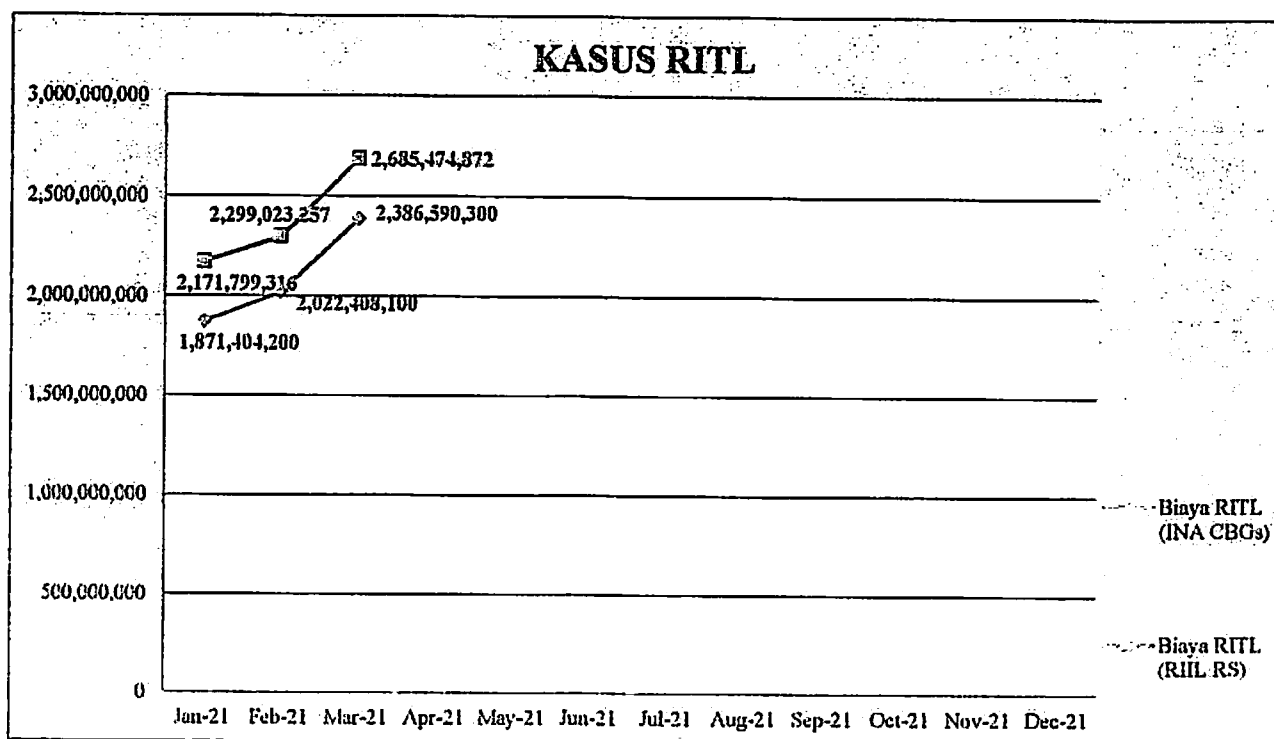


## B. PERKEMBANGAN BIAYA

### 1. RJTL



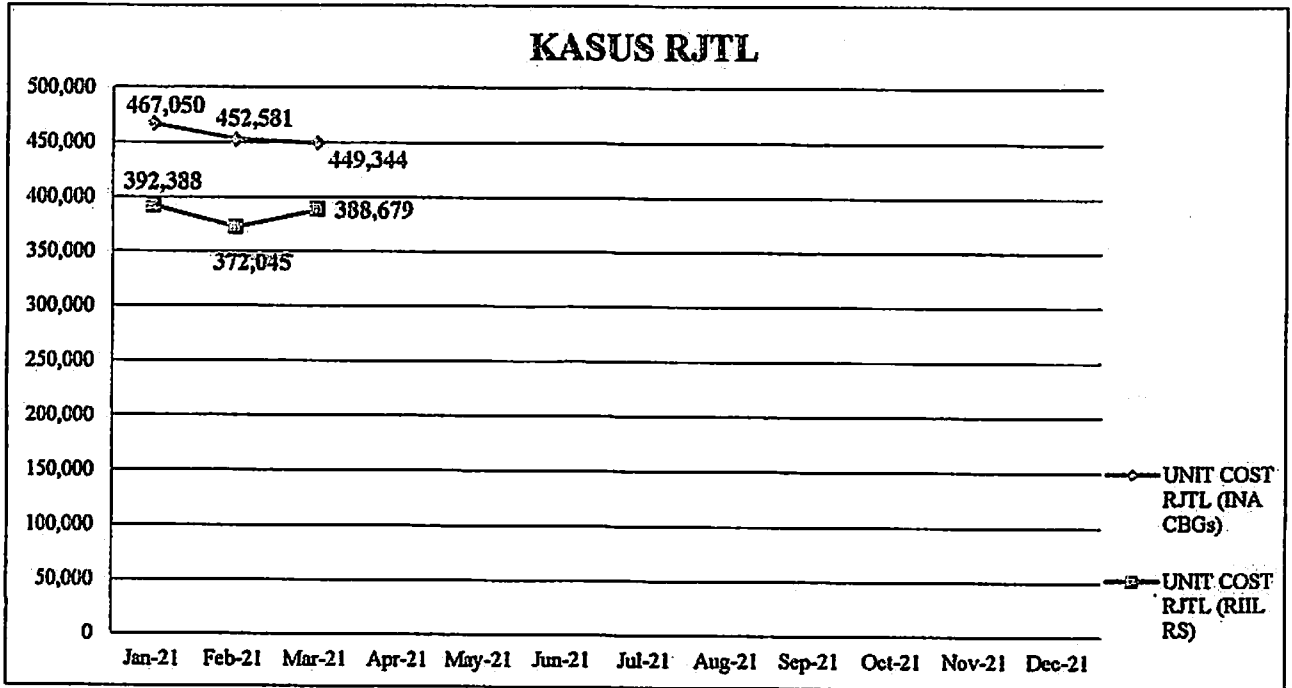
### 2. RITL



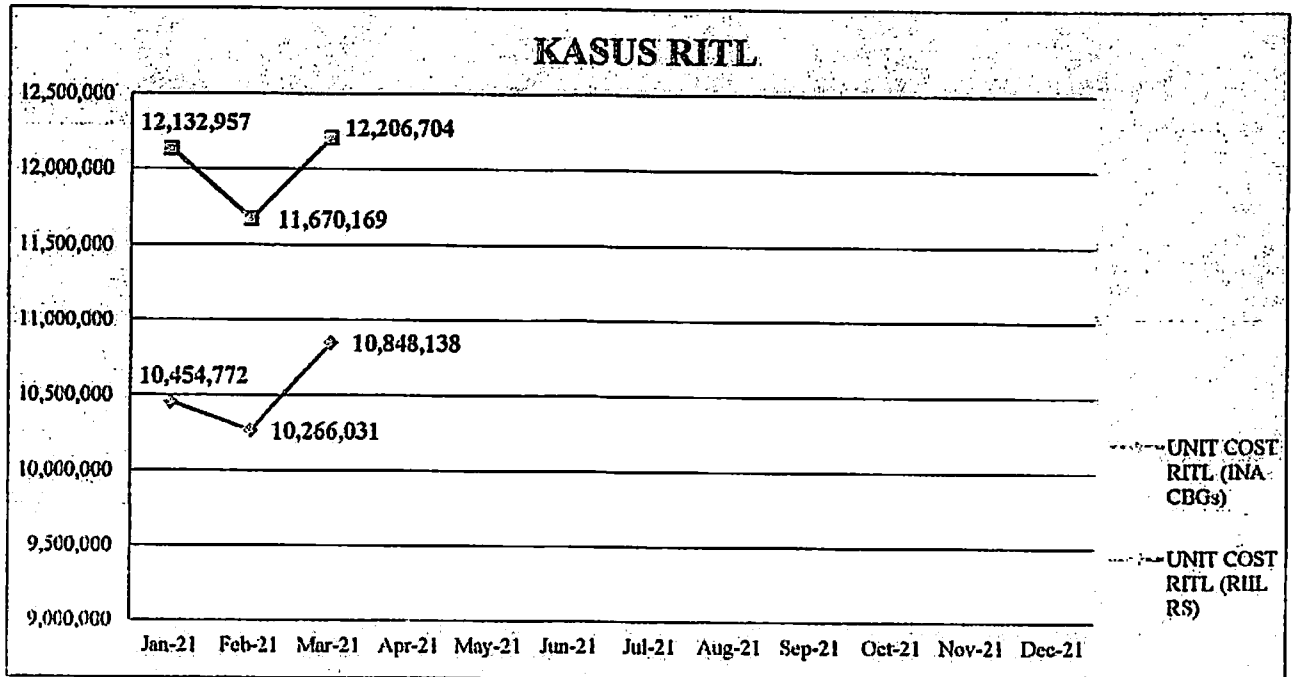


**C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)**

**1. RJTL**



**2. RITL**



#### D. 10 SMF TERBANYAK

##### 1. RJTL

No.	POLI	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Spesialis Mata	dr. DYAH KUSUMA A., Sp.M	430
2	Spesialis Mata	dr. VALERI AL HAKIM, Sp.M	422
3	Spesialis Mata	dr. NOVIANA KURNIASARI, Sp.M	378
4	Spesialis Mata	dr. ASTRID P SYULIANTI, Sp.M	377
5	Spesialis Mata	dr. RA KANIRARAS LINTANG, Sp.M	347
6	Spesialis Mata	dr. YANA ROSITA, Sp.M	321
7	Spesialis Mata	dr. IRMA PRAMINIARTI, Sp.M	280
8	Spesialis Mata	dr. KITRIASTUTI, Sp.M	275
9	Spesialis Mata	dr. NUR ALIM BASYIR H., Sp.M	272
10	Penyakit Dalam	dr. DJOKO TAMTOMO, Sp.PD	73

##### 2. RITL

No.	Ruang Rawat Inap	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Kelas III	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	26
2	Kelas III	dr. LYDIA NURADIANTI, Sp.M	26
3	Kelas III	dr. DONNY WISHNU C, Sp.M	20
4	Kelas III	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	13
5	Kelas III	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	10
6	Kelas I	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	11
7	Kelas I	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	11
8	Kelas I	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	7
9	Kelas II	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	9
10	Kelas II	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	5

#### E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	52	23	104
PEBRUARI	47	22	128
MARET	52	30	138
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

#### F. PEMANFAATAN NAIK KELAS

BULAN	III KE II	II KE I	I KE VIP
JANUARI	-	1	2
PEBRUARI	2	-	1
MARET	1	1	1
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

### G. RATA – RATA LENGTH OF STAY (AvLOS)

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	2,4	2,3	2,2
PEBRUARI	2,3	2,3	2,3
MARET	2,3	2,3	2,2
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas I adalah penanganan kasus traumatic cataract dengan dislocation of lens

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas II adalah penanganan kasus purulent endophthalmitis

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas III adalah penanganan kasus corneal ulcer

## H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Examination of eyes and vision	RAWAT JALAN	2119
2	Follow-up examination after surgery for other conditions	RAWAT JALAN	373
3	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	RAWAT JALAN	366
4	Senile incipient cataract	RAWAT JALAN	208
5	Degeneration of macula and posterior pole	RAWAT JALAN	104
6	After-cataract.	RAWAT JALAN	103
7	Other disorders of lacrimal gland	RAWAT JALAN	69
8	Retinal detachment with retinal break	RAWAT JALAN	66
9	Conjunctivitis, unspecified	RAWAT JALAN	57
10	Other vitreous opacities	RAWAT JALAN	52

### 2. RITL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Retinal detachment with retinal break	RAWAT INAP	29
2	Primary angle-closure glaucoma	RAWAT INAP	20
3	Senile incipient cataract	RAWAT INAP	18
4	Complicated cataract	RAWAT INAP	18
5	Glaucoma secondary to other eye disorders	RAWAT INAP	18
6	Aphakia	RAWAT INAP	12
7	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	RAWAT INAP	10
8	Primary open-angle glaucoma	RAWAT INAP	10
9	Other glaucoma	RAWAT INAP	8
10	Congenital cataract	RAWAT INAP	8

## I. 10 CMG's TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	CMG'S RAWAT JALAN	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	3702
2	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	229
3	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	256
4	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	160
5	PROSEDUR OPERASI KATARAK	134
6	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	64
7	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	63
8	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	47
9	PENYAKIT AKUT KECIL LAIN-LAIN	10
10	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	15

### 2. RITL

No.	CMG'S RAWAT INAP	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (RINGAN)	184
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	34
3	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (SEDANG)	1
4	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	1
5		
6		
7		
8		
9		
10		

**J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)****1. RJTL**

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	829,597,500	3702	224,094
2	PROSEDUR OPERASI KATARAK	825,552,000	134	6,160,836
3	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	137,715,200	64	2,151,800
4	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	110,016,000	160	687,600
5	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	57,845,400	229	252,600
6	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	52,541,300	47	1,117,900
7	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	49,108,400	256	191,830
8	PROSEDUR SEDANG PADA MATA EKSTERNAL	18,006,800	14	1,286,200
9	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	16,947,000	63	269,000
10	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	11,025,000	15	735,000

**2. RITL**

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (RINGAN)	1,985,830,200	184	10,792,555
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	378,777,600	34	11,140,518
3	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (SEDANG)	18,567,800	1	18,567,800
4	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	3,414,700	1	3,414,700
5				
6				
7				
8				
9				
10				

## K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR

### 1. RJTL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR OPERASI KATARAK	6,160,836	825,552,000	134
2	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	2,151,800	137,715,200	64
3	PROSEDUR SEDANG PADA MATA EKSTERNAL	1,286,200	18,006,800	14
4	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	1,117,900	52,541,300	47
5	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	735,000	11,025,000	15
6	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	687,600	110,016,000	160
7	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	269,000	16,947,000	63
8	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	252,600	57,845,400	229
9	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	224,094	829,597,500	3702
10	PENYAKIT AKUT KECIL LAIN-LAIN	193,800	1,938,000	10

### 2. RITL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (SEDANG)	18,567,800	18,567,800	1
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	11,140,518	378,777,600	34
3	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (RINGAN)	10,792,555	1,985,830,200	184
4	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	3,414,700	3,414,700	1
5				
6				
7				
8				
9				
10				



#### L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK

No.	PPK I / RS	JUMLAH KASUS
1	TNH KLKEDINDING	111
2	RSUD DR M SOEWANDHIE	108
3	RS ADI HUSADA KAPASARI	104
4	RANGKAH	100
5	PEGIRIAN	79
6	PERAK TIMUR	75
7	RS GATOEL	70
8	KLINIK MATA UTAMA LAMONGAN	69
9	KLINIK MATA JAVA CATARACT	65
10	GADING	65

\*Laporan pada aplikasi SEP yang baru (aplikasi V-claim) tidak terdapat PKM perujuk

\*Data diatas tersebut dihasilkan dari aplikasi bridging V-claim dan aplikasi RS yang masih memerlukan perbaikan, proses pembuatan SEP belum semua menggunakan bridging, namun masih terdapat yang menggunakan aplikasi V-claim, sehingga data PPK I/RS belum tersaji secara keseluruhan dan valid

#### M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN

BULAN	NORMAL	%	DENGAN PENYULIT	%	SC	%	TOTAL PERSALINAN	%
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-
PEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-
MARET	-	-	-	-	-	-	-	-
APRIL								
MEI								
JUNI								
JULI								
AGUSTUS								
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## N. SEVERITY LEVEL

BULAN	SL I	%	SL II	%	SL III	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	178	99.44%	1	0.56%	-	0%	179	100%
PEBRUARI	196	99.49%	1	0.51%	-	0%	197	100%
MARET	219	99.55%	1	0.45%	-	0%	220	100%
APRIL								
MEI								
JUNI								
JULI								
AGUSTUS								
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## O. KONDISI PULANG PASIEN

BULAN	SEMBUH	%	PULANG PAKSA	%	MENINGGAL	%	RUJUK	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	179	100%	-	-	-	-	-	-	179	100%
PEBRUARI	197	100%	-	-	-	-	-	-	197	100%
MARET	220	100%	-	-	-	-	-	-	220	100%
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUSTUS										
SEPTEMBER										
OKTOBER										
NOVEMBER										
DESEMBER										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

**P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)**

<b>BULAN</b>	<b>KASUS JASA RAHARJA</b>	<b>BIAYA TERJAMIN BPJS KESEHATAN</b>	<b>KASUS LAKA TUNGGAL</b>	<b>BIAYA LAKA TUNGGAL</b>	<b>TOTAL KASUS</b>	<b>TOTAL BIAYA</b>
<b>JANUARI</b>	-	-	-	-	-	-
<b>PEBRUARI</b>	-	-	-	-	-	-
<b>MARET</b>	-	-	-	-	-	-
<b>APRIL</b>						
<b>MEI</b>						
<b>JUNI</b>						
<b>JULI</b>						
<b>AGUSTUS</b>						
<b>SEPTEMBER</b>						
<b>OKTOBER</b>						
<b>NOVEMBER</b>						
<b>DESEMBER</b>						

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE

BULAN	KASUS KLAIM PENDING		BIAYA		KET	KASUS KLAIM DISPUTE		BIAYA		KET
	RJ	RI	RJ	RI		RJ	RI	RJ	RI	
JAN						-Konfirmasi Kunjungan (108 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap (25 Kasus)	26.948.300	245.422.500	Proses Verif Klaim Susulan
FEB						-Konfirmasi Kunjungan (145 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap (24 Kasus)	29.479.500	225.317.500	
						-Konfirmasi kasus trauma (3 kasus)	-Konfirmasi kasus trauma (1kasus)	700.800	8.945.200	
MAR						-Konfirmasi Kunjungan (209 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap (53 Kasus)	44.762.000	444.090.300	
							-Konfirmasi Imaging Retinopathy (6 kasus)		109.509.000	
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUS										
SEPT										
OKT										
NOV										
DES										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Keterangan :

1. Klaim Pending : klaim yang belum lengkap persyaratan berkas administrasi klaim
2. Klaim Dispute : klaim yang belum adanya ketidaksepakatan antara BPJS Kesehatan dengan FKRTL terkait tata koding INA-CBG's atau masalah medis yang tidak sesuai dengan Panduan Praktek Klinis (PPK)/belum adanya PPK

## R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM

BULAN	RITL			RITL			KET
	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	
JAN	1.816.359.300	10 Feb'2021	05 Mar'2021	1.871.404.200	10 Feb'2021	05 Mar'2021	Tepat
PEB	1.718.450.400	12 Mar'2021	05 Apr'2021	2.022.408.100	12 Mar'2021	05 Apr'2021	Tepat
MAR	2.111.918.000	09 Apr'2021	03 Mei'2021	2.386.590.300	09 Apr'2021	03 Mei'2021	Tepat
APRIL							
MEI							
JUNI							
JULI							
AGST							
SEPT							
OKT							
NOV							
DES							

Keterangan : Waktu pembayaran adalah 15 hari kerja setelah berkas klaim diterima lengkap.

## S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI

BULAN	OBAT KRONIS		OBAT KEMOTERAPI	
	KASUS	BIAYA	KASUS	BIAYA
JANUARI	118	1.702.976	-	-
PEBRUARI	116	1.674.112	-	-
MARET	82	1.183.424	-	-
APRIL				
MEI				
JUNI				
JULI				
AGUSTUS				
SEPTEMBER				
OKTOBER				
NOVEMBER				
DESEMBER				

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Kendala yang dihadapi:

## T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD

NO	AKTIVITAS	PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	HASIL	KETERANGAN
1	Sosialisasi regulasi,kebijakan	BPJS KES	11 Januari 2021	PIC Kbg. PJK Kbg. Keu Plt.Ka.Humas dan Pemasaran	1. Sosialisasi PerBPJS Kesehatan No.4 th 2020 2. Sosialisasi Perubahan Denda Layanan th 2021 sesuai Perpres No.64 th 2020 3. Feedback mutu layanan th 2020	Virtual (Zoom Meeting)
		BPJS KES	25 Maret 2021	PIC RSMU PIPP RSMU	Koordinasi pelaksanaan pemberian informasi dan penanganan pengaduan di RS	Virtual (Zoom Meeting)
		Dinkes Kota Surabaya Diskominfo kota Surabaya BPJS Kes	31 Maret	PIC/Kabag Umum & HRD Kabag PJK Kasubah PPRM	1. Sosialisasi aplikasi pendaftaran dan penonaktifan peserta PBPU dan BP Pemerintah kota Surabaya 2. User Guide Penonaktifan BPJS Kesehatan 2. Sosialisasi teknis aplikasi EDABU PD PEMDA	Virtual (Zoom Meeting)
2	Pelatihan koder					
3	Pemeriksaan klaim yg akan diajukan					
4	Audit internal					
5	Pertemuan dg manajemen RS					
6	Pertemuan dg BPJS Kes					
7	Pertemuan dg dinkes					
8	Pelaporan kpd Manajemen					
9	Pelaporan kpd BPJS					
10	.....					

## U. PERKEMBANGAN VEDIKA

1. POA Penyiapan Pelaksanaan Vedika
2. Assesment Vedika RS

No.	Deskripsi	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Komitmen RS</b>		
	RS bersedia mengikuti Vedika	Ya	
	RS bersedia menandatangani Surat Tanggung Jawab Mutlak	Ya	
	RS bersedia melakukan sosialisasi Vedika kepada seluruh jajaran RS	Ya	
	RS bersedia melakukan verifikasi Internal	Ya	
	RS bersedia melakukan audit klaim (post review klaim)	Ya	
	RS bersedia mengembalikan apabila datemuan audit baik oleh RS sendiri, BPJS Kesmaupun auditor eksternal	Ya	
	RS memberikan akses untuk melihat status Rekam Medis pasien apabila diperlukan	Ya	
	RS bersedia mengajukan klaim satubulan penuh (minimal 70% dari total klaim) setiap tanggal 10 tiap bulannya	Ya	
	RS bersedia menyediakan jaringan komunikasi data (Bandwith yang dialokasikan untuk Vedika)	Ya	
	RS bersedia mengirimkan berkas klaim ke KCU/KC/KLOK BPJS Kesehatan	Ya	
	RS bersedia menginput dua kali berkas klaim (aplikasi INA CBG's dan Aplikasi Formulir Pengajuan Klaim)	Ya	
	RS bersedia melakukan penyimpanan berkas klaim (berurutan berdasarkan urutan SEP (RJTL) dan tanggal pulang (RITL))	Ya	
	RS bersedia memberikan Surat Pernyataan telah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Anti Fraud RS terhadap klaim yang diajukan	Ya	
<b>2</b>	<b>Saran dan Prasarana RS</b>		
	Ruangan Entry Klaim (klaim CBGs dan Tagihan klaim Vedika)	Ya	
	Komputer Cetak SEP	Ya	
	Komputer untuk Backup Data	Ya	
	Jaringan Komunikasi Data	Ya	
<b>3</b>	<b>SDM RS</b>		
	Petugas Entry SEP	Ya	
	Petugas Audit Klaim Internal RS	Ya	
	Petugas Entry Klaim Klaim CBGs dan Tagihan Klaim Vedika	Ya	
	Petugas Penanganan Keluhan dan Informasi	Ya	
	Suport Komite Medik dalam Verifikasi	Ya	
	Tim Audit Medis Internal RS	Ya	
	Tim Anti Fraud RS	Ya	
	Suport IT RS	Ya	
<b>4</b>	<b>Berkas</b>		
	Berkas rapi, koding sesuai		Tidak
	Berkas tidak rapi, koding sesuai	Ya	
	Berkas rapi, koding tidak sesuai	Ya	
	Berkas tidak rapi, koding tidak sesuai		Tidak

## V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

NO.	PERMASALAHAN	RUANG LINGKUP (RJTL/RITL)	UPAYA PENYELESAIAN



## **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Fasilitas JKN – KIS memicu tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pemeriksaan lebih dini penyakit yang dapat timbul ataupun telah diderita selama ini namun diabaikan oleh pasien tersebut. Kendala biaya dan rasa takut yang berlebihan yang dahulu menjadi pilihan kebanyakan pasien untuk memilih tidak memeriksakan diri maupun mendapat penanganan yang sesuai dan dapat diabaikan ataupun dapat ditunda namun tidak dipertimbangkan dampak jangka panjangnya, sekarang mulai menurun dengan adanya fasilitas JKN-KIS. Tingginya animo masyarakat akan kesadaran matanya, membuat RS Mata Undaan secara berkesinambungan dan terus menerus meningkatkan pelayanan yang maksimal.

Terdapat klaim pending dan dispute bulan Februari 2021 – Maret 2021 sebesar Rp.862.804.300 ,- dengan rincian bulan Februari 2021 sebesar Rp.264.443.000,- dan bulan Maret 2021 sebesar Rp.598.361.300,- yang terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap.

### **B. SARAN**

Untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada pasien peserta JKN–KIS BPJS Kesehatan, dan meningkatkan koordinasi FKRTL dengan BPJS Kesehatan dalam hal Klaim, kami menyarankan agar informasi dan perkembangan terkini terkait JKN-KIS BPJS Kesehatan lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari kesalahpahaman dan prosedur-prosedur dan administrasi dalam memberi pelayanan kepada pasien ataupun dalam proses klaim.

Kami sangat berharap agar BPJS Kesehatan mempunyai program sosialisasi terkait JKN-KIS di RS Mata Undaan secara berkala, agar peningkatan mutu pelayanan kepada pasien dan kepatuhan aturan-aturan yang berlaku dapat kami evaluasi.

Dengan terlaksananya sistem Vedika, kami berharap agar aplikasi V-Claim pengganti aplikasi SEP segera dapat disempurnakan, agar kebutuhan-kebutuhan data yang dapat diunduh pada aplikasi sebelumnya juga terdapat pada aplikasi V-Claim sebagai bahan pelaporan pelayanan bulanan dan sebagai kebutuhan analisa yang lainnya.

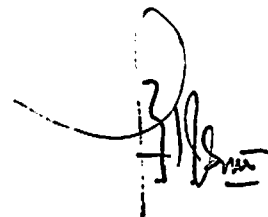
Sistem rujukan berjenjang membuat penanganan pelayanan pasien kasus mata membutuhkan alur yang lebih panjang karena harus melalui RS tipe D/C sebelum akhirnya pasien dirujuk ke Rumah Sakit Khusus. Kami berharap adanya evaluasi terkait kasus-kasus yang dapat ditangani langsung di RS Khusus, untuk meningkatkan pelayanan penanganan kepada pasien/peserta JKN KIS kasus mata, salah satu diantaranya sosialisasi administratif FKTP tentang rujukan berdasarkan kasus dan Fasilitas Kesehatan.

## BAB V. PENUTUP

Demikian kami sampaikan pelaporan pelayanan JKN KIS bulan pelayanan Maret tahun 2021 dengan harapan sebagai bahan evaluasi dan mendapatkan masukan atas hal yang dilaporkan untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan RS dalam program JKN KIS ini. Kami mengharapkan evaluasi dan masukan yang positif untuk pelaksanaan pelayanan di bulan berikutnya. Atas segala kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 04 Juni 2021

Direktur RS Mata Undaan Surabaya



dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M.